



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (23 Agustus 2018) ditutup menguat sebesar +36.68 point atau +0.65% ke level 5,982.98 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 9,53 triliun.

Today Recommendation

Setelah 3 hari IHSG menguat +199 poin (+3.44%) ditengah rontoknya Rupiah atas USD terburuk sejak Oktober 2015 yang ditutup dilevel Rp 14,638, Jumat ini IHSG berpeluang terkena TEKANAN JUAL seiring kejatuhan DJIA dihari ke-2 sebesar -0.3%, EIDO-0.97%, Gold -0.96%, CPO -1.03%, Nickel -2.54%, Tin -0.52% & Coal -0.3%. Faktor negatif lain yang perlu diperhatikan adalah Rupiah yang berpotensi melemah kelevel Rp 14,700 dan saham Telkom (TLKM) berpotensi terjungkal menuju level 3250.

PT Adaro Energy (ADRO). Perseroan mencetak laba periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar US\$195,38 juta hingga periode 30 Juni 2018 turun dari laba US\$222,39 juta di periode sama tahun sebelumnya. Sementara pendapatan usaha naik jadi US\$1,61 miliar dibandingkan pendapatan usaha US\$1,54 miliar dan laba bruto turun jadi US\$492,00 juta dari laba bruto US\$532,66 juta.

BUY: PGAS, BBCA, BBRI, BBNI, BMRI, BBTN, ACES, INTP, BSDE, SMRA, CTRA, PWON, APLN, SMGR, ADRO, HRUM, INDF, ICBP, GGRM, PTRO, MEDC, TINS, ANTM, SRIL, UNVR, GGRM, INKP, TINS, ANTM.

Market Movers (24/08)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 14,652

Indeks Nikkei, Jumat menguat di point 22,507

DJIA, Jumat ditutup melemah di point 25,656

IHSG	MNC 36
5,982.98	336.50
+38.68 (+0.65%)	+3.65 (+1.10%)

23/8/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +548.88
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -51,234.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,928
Value (billion Rp)	9,527
Market Cap.	6,746
Average PE	11.6
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,927 - 5,999
USD/IDR Daily Range	14,610- 14,720

GLOBAL MARKET (23/08)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,656	-76.6	-0.3
NASDAQ	7,878	-10.6	-0.13
NIKKEI	22,410	+48.27	+0.22
HSEI	27,790	-137	-0.49
STI	3,249	+50	+1.56

COMMODITIES PRICE (23/08)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	67.83	-0.2	-0.29
Batubara US/ton	96.95	+0.15	+0.15
Emas US/oz	1,191	-11.5	-0.97
Nikel US/ton	13,240	-345	-2.54
Timah US/ton	19,085	-100	-0.52
Copper US/Pound	2.65	-0.0025	-0.09
CPO RM/ Mton	2,217	-23	-1.03

COMPANY LATEST

PT Adhi Karya (ADHI). Perseroan telah membukukan kontrak baru sebesar Rp 7,45 triliun sepanjang periode Januari sampai Juli 2018 atau setara 32% dari target perseroan tahun ini yakni Rp 23,3 triliun. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru pada Juli 2018 didominasi oleh lini bisnis Konstruksi & Energi yaitu sebesar 90,2%. Sementara sisanya berasal dari properti dan lain-lain.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE). Perseroan telah berhasil mengantongi kontrak anyar sebesar Rp 5,95 triliun selama periode Januari hingga akhir Juli 2018. Capaian perseroan sepanjang tujuh bulan pertama itu setara 76% dari target tahunan mereka. Tahun ini, perseroan mematok target kontrak baru sebesar Rp 7,82 triliun. Sehingga di lima bulan berikutnya, Wika Gedung hanya tinggal mengejar Rp 1,9 triliun lagi agar target itu tercapai. Perseroan juga akan gencar berinvestasi tahun ini. Dari Rp 667 miliar belanja modal yang dianggarkan pada 2018 sebesar Rp 383 miliar akan dialokasikan untuk berinvestasi di properti dan rumah sakit.

PT Express Transindo Utama (TAXI). Selain AISA gagal bayar bunga obligasi, perseroan mengajukan 2 opsi atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 untuk dapat mengatasi persoalan gagal bayar bunga obligasi perseroan yang seharusnya dipenuhi pada Juni 2018. Pertama, perseroan akan mengajukan persetujuan atas pelepasan jaminan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 berupa seluruh kendaraan bermotor dan tanah di Pasar Baru, Jakarta Pusat. Kedua, perseroan akan mengajukan persetujuan atas opsi restrukturisasi Obligasi I Express Transindo Utama tahun 2014 yang terdiri dari opsi konversi dan opsi perpanjangan yang akan dipilih oleh pemegang obligasi.

PT United Tractors Tbk. (UNTR). Perseroan membukukan penjualan alat berat sejumlah 2.876 unit pada periode Januari—Juli 2018. Volume itu mencakup 63,91% dari target sepanjang tahun sejumlah 4.500 unit. Volume itu meningkat 39,54% *year-on-year* (yoY) dari Januari—Juli 2017 sebanyak 2.061 unit. Pasar di sektor tambang mendominasi penyerapan sebesar 55%, kemudian konstruksi 21%, perkebunan 15% dan kehutanan 9%. Moncernya penjualan di sektor tambang didukung harga batu bara yang bergerak positif. Pada bulan Juli 2018, penjualan Komatsu mencapai 476 unit, naik dari bulan sebelumnya 303 unit. Adapun, pencapaian selama 7 bulan membuat pangsa pasar mencapai 36%. Faktor pendukung penjualan alat berat didominasi sektor tambang karena harga batu bara yang positif. Untuk memacu penjualan dalam bisnis alat berat, perseroan memastikan layanan purna jual untuk menopang kinerja konsumen. Tahun ini, perseroan membidik penjualan alat berat sejumlah 4.500 unit, tumbuh 18,79% yoY dari realisasi 2017 sebanyak 3.788 unit. Artinya, raihan pada 7 bulan pertama 2018 mencapai 63,91% dari target setahun penuh.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,350	15.4	TLKM	828	8.8	LAND	+195	+50	TCPI	-1,080	-24.9
IIKP	538	6.2	BBCA	742	7.9	ANDI	+130	+24.5	SQMI	-66	-24.3
BTEK	406	4.6	BBRI	659	7.0	TRUK	+32	+21.1	AKSI	-60	-20
MYRX	284	3.2	PGAS	481	5.1	GLOB	+26	+16.9	ABDA	-1,350	-19.3
TLKM	250	2.9	BMRI	384	4.1	SIMA	+16	+12.5	PALM	-68	-18.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC																																					
KEUANGAN																																																
BBCA	24575	700	22913	25538	BUY	GGRM	75525	1000	73113	76938	BUY																																					
BBNI	7550	175	6975	7950	BUY	HMSP	3720	-80	3520	4000	BOW																																					
BBRI	3270	120	3000	3420	BUY	ICBP	8925	125	8488	9238	BUY																																					
BBTN	2640	80	2480	2720	BUY	INDF	6600	125	6388	6688	BUY																																					
BJBR	1865	5	1833	1893	BUY	KAEF	2420	10	2355	2475	BUY																																					
BJTM	635	0	620	650	BOW	KLBF	1325	5	1248	1398	BUY																																					
BMRI	6850	150	6550	7000	BUY	UNVR	43350	750	40875	45075	BUY																																					
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																																																
ACES	1385	10	1283	1478	BUY	INDUSTRI LAINNYA																																										
LPPF	6750	-300	6188	7613	BOW	ASII	7425	-50	7113	7788	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																																				
UNTR	35000	325	33113	36563	BUY	BRPT	1830	-25	1738	1948	BOW	CPIN	5300	150	4963	5488	BUY	INKP	19475	350	17988	20613	BUY																									
PERTAMBANGAN												TPIA	5075	-50	4913	5288	BOW	WTON	392	-4	370	418	BOW																									
ADRO	1940	60	1783	2038	BUY	INFRASTRUKTUR												INDY	3020	-60	2840	3260	BOW																									
ANTM	870	35	793	913	BUY	JSMR	4610	-70	4345	4945	BOW	PGAS	2030	100	1763	2198	BUY	TLKM	3300	-50	3175	3475	BOW																									
ITMG	25675	-1125	24663	27813	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE												BSDE	1290	90	1118	1373	BUY																									
MEDC	895	5	825	960	BUY	PTPP	1850	10	1770	1920	BUY	PWON	530	5	498	558	BUY	 																														
PTBA	4040	-80	3870	4290	BOW																																											
COMPANY GROUP																																																
BHIT	106	1	104	107	BUY																																											
BMTR	420	2	410	428	BUY																																											
MNCN	985	10	905	1055	BUY																																											
BABP	50	0	50	50	BOW																																											
BCAP	1500	1545	1500	1500	BUY																																											
IATA	50	0	50	50	BOW																																											
KPIG	1395	5	1385	1400	BUY																																											
MSKY	875	-20	818	953	BOW																																											

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhсан H. Santoso

Research Associate
 ikhsan.santoso@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhamad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.